

MOTTO

MAN JADDA WA JADA

(Siapa Yang Bersungguh-sungguh akan Berhasil)

MAN SHOBARO ZAFIRO

(Siapa Yang Sabar Akan Beruntung)

MAN SAARO 'ALAA DARBI WASHOLA

(Siapa Yang Berjalan dijalannya akan Sampai)

Jika Sesuatu yang K moe impikan tidak dapat kamoe Raih

Janganlah Berhenti Untuk Melangkah

Teruslah Melangkah

Karena di Depanmu masih banyak sesuatu yang terbaik

menantimu.....!!!

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Dedikasikan dan
Persembahkan Untuk kedua Orang Tuaku

BAPAKKU H. ACH THAHIR
&
IBUKU SYAFIYATUN

Dengan Penuh Cinta Kasih Penulis Persembahkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Rampungnya penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak, baik dukungan moril maupun materil. Kiranya sangat pantas, apabila penulis harus menyebut banyak pihak, sebagai motivator yang membuat skripsi ini akhirnya rampung.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT dan Kanjeng nabi Muhammad SAW.
2. Prof. Dr. Ir. H. M. Arifin, M.S. selaku Rektor Universitas Trunojoyo Madura.
3. Dekan FISIB, Dr. Indien Winarwati, S.H., M.H
4. Ibu Hetti Mulyaningsih, S.Sos., M.Kes dan Ibu Aminah Dewi Rahmawati, S.Sos., M.Si, yang telah sudi meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberi arahan/saran dengan ikhlas, sabar serta penuh ketekunan, selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir penulisan. Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih.
5. Semua Dosen Prodi Sosiologi, terima kasih yang tak terhingga telah membekali ilmu pengetahuan. Penulis akan berusaha agar ilmu yang telah diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat.
6. Keluarga Besar Tercinta, ayah (H. Ach Thahir) dan ibu (Syafiatun). Terima kasih atas semua pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan selama ini. Adekku (Khafifah Hidayati Silvia Putri dan Ach Rizal Magnun

said An-Nakha'ie, I'atun Najiyah Dewi Pradita), jadilah *adek* yang terbaik dan bisa membanggakan.

7. Terima Kasih juga Untuk Keluarga Besarku atas dukungannya selama ini : Embakk, Buk Ikma, Embek Ibrahim dan Embhek sitti, Endha, Bang Mul, embhi, Buk Aton, Utten Sekeluarga, Ca'o Sekeluarga. Adik2ku : Ifa, Ina, Anum, Wida, Robby, Fina dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan.
8. Warga Dusun Nyamplong Ondung secara keseluruhan yang telah memberikan support selama ini.
9. The Special One "Henny Maretti" Orang yang selalu membuatku Galau tiap hari, makasih juga karena sudah mau menemani penulis hingga detik ini..!!!!
10. Keluarga kosan Cendana Gg 1, "Kumpulan Orang Bunggen" : Iman, Badrul, Ta'eng, Dayat, Fatur, Fatol, dan Ami, terima kasih sudah mengisi hari-hari dengan penuh Ceria dan Canda selama ini.
11. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2009 (Iman, Badrul, Sabar, Raji, fatur, fatol, Aryo, Dhila, hesty, Narty, Ema dan semua teman-teman yang tidak cukup jika disebut satu persatu).
12. Temen-Temen KKN Genap 2012 Kelompok 28 Nyalabu Daya-Pamekasan Semuanya kalian adalah keluarga baruku dan juga terima kasih pada Kepala Desa Nyalabu Daya, pak Takrib sudah menerima kami sebagai keluarga waktu KKN.
13. Teman-teman Himakab (Himpunan Mahasiswa Kangean Bangkalan), teman-teman UKM Pramuka dan UKM KSR, serta Sahabat-sahabati

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) terima kasih atas semua Ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.

14. Anak-anak NAPOK's yang telah sudi menemani penulis dalam proses penelitian, Imam Napok's, Rogil Agaras, dan Topek Utunk. Thank's atas bantuannya.

15. BAKESBANGPOLLINMAS, BPS, Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep, Kepala Desa Duko, penulis haturkan banyak-banyak terima kasih yang telah memudahkan peneliti untuk proses izin maupun bantuan datanya.

16. Terima kasih juga Pada Informan yaitu Anggota Kamrat, Lit, Jengkara dan pihak yang memberikan keterangan data selama proses penelitian.

Terakhir, buat semua Orang yang telah membantu dan menemani penulis selama kuliah sampai skripsi ini rampung, Penulis haturkan banyak-banyak terima kasih. Semoga kalian semua mendapatkan segala sesuatunya yang terbaik dan semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah, hanya Allah yang mampu membalasnya, *jazakumullah khairul jaza'*.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya Ach Zainul Hasan Menyatakan bahwa Karya Ilmiah / Skripsi yang berjudul “ Maskulinitas dalam Budaya *Kamrat* “ adalah hasil karya saya sendiri karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata satu (S1) dari Universitas Trunojoyo Madura Maupun Perguruan Tinggi lain.

Semua Informasi yang dimuat dalam karya ilmiah ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah / Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Bangkalan, 01 Juli 2013

Penulis,

Materai Rp. 6.000,.

(Ach Zainul hasan)
NIM. 09.05.2.1.1.00052

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Trunojoyo Madura, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ach Zainul Hasan
NIM : 09.05.2.1.1.00052
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
Jenis Karya : Skripsi

Demi Kepentingan dan perkembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Trunojoyo Madura Hak bebas Publikasi atas Skripsi dengan Judul :

Maskulinitas Dalam Budaya *Kamrat* (Studi Budaya *Kamrat* di Desa Duko, Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep).

Demikian Pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 01 Juli 2013
Yang Membuat Pernyataan,

Ach Zainul Hasan
09.05.2.1.1.00052

Mengetahui

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
<u>Hetti Mulyaningsih, S.Sos., M.Kes</u> NIP. 19800509 2008122002	<u>Aminah Dewi Rahmawati, S.Sos., M.si</u> NIP. 19750801 2008122002

**Ketua
Program Studi Sosiologi**

Aminah Dewi Rahmawati, S.Sos., M.si
NIP. 19750801 2008122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Dengan penuh usaha, kerja keras, doa dan izin ALLAH SWT, akhirnya tugas akhir penyusunan skripsi ini, dapat terselesaikan dengan judul, “Maskulinitas dalam Budaya *Kamrat*” (Studi budaya *Kamrat* di Desa Duko Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep).

Skripsi ini ditulis, guna memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana sosial, selain itu penulis juga tertarik untuk mengangkat masalah Maskulinitas dalam Budaya *Kamrat* (studi budaya *kamrat* di Desa Duko Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep), karena hal tersebut merupakan sebuah fenomena yang tidak pernah kita sadari khususnya Masyarakat Kangean dan Umumnya kebudayaan Madura yang mayoritas kebudayaannya mengesampingkan peranan perempuan untuk terlibat didalamnya.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan pengetahuan penulis terbatas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak terhadap semua kesalahan, kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, amin.

Bangkalan, 01 Juli 2013

Penulis

ABSTRACT

Ach Zainul Hasan. NIM 09.05.2.1.1.00052. This thesis is about Masculinity in Kamrat culture (Study Kamrat culture in Duko Village Arjasa Sub district Sumenep Regency) Sociology Department. Faculty of social and cultural sciences. Trunojoyo university Advisor (I) Hetti Mulyaningsih, S.Sos., M. Kes. (II) Aminah Dewi Rahmawati, S. Sos., M.Si.

This research is depend by the existence of a phenomenon that we never realize that Gender Role are separate in a Culture. In fact, a culture is result of a society that the people must be populated by human; it can be man or women. Knowing that some culture in Madura island threads role of woman, such as in Bull race, Sapi sono', Mamajir and also in Kamrat. The researcher examines distinguishing between men and women that actually there is not differentiated, except by their nature. Profession, hobby and the others are not be able to distinguish the roles of men and women. Men can't demand his manhood, it is not Masculinity. On the other hand, all of feminine's women must be beautiful, gorgeous, smooth and so on, women also can masculinity if they do is the men's ability.

This research employs qualitative methods with phenomenological approach. The data collection used observation, in-depth interviews and field notes to the informant, which were choose based on purposive sampling. The data's obtain analyze using technique analyzing qualitative, examined the validity using by triangulation sources, in order to be valid data. This research is located in Duko village Arjasa Sub district, Sumenep Regency

The results of this research describe by exposure of various information, of finding's data as long as get from the research. This result of research shows in Kamrat culture there are have role of hegemony which man get in. Such as jengkara (jockey/special horseman), lit (jury/judge), people who operated ghendheng dhumi' (kamrat culture's music) or the other member. The role of hegemony shows that masculinity is very strong in Kamrat culture. This clearly that in Duko village Arjasa Sub district, Sumenep Regency system Patriarchal is very strong and women not involvement to have a role in public society. Women roles just in domestic. So the roles of women push away in Kamrat culture. Kamrat's culture requirement once of masculinity's symbols, that require only men are allowed to participate and get involved.

Keyword: Masculinity, Kamrat Culture

RINGKASAN

Ach Zainul Hasan, NIM. 09.05.2.1.1.00052, Program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini Tentang, **Maskulinitas Dalam Budaya Kamrat (*Studi Budaya Kamrat di Desa Duko Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep*)**, di bawah bimbingan Hetti Mulyaningsih, S.Sos., M. Kes. Dan Aminah Dewi Rahmawati, S. Sos., M.Si.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya sebuah fenomena yang tidak pernah disadari bahwa adanya pemisahan peranan gender dalam sebuah kebudayaan. Padahal sebuah kebudayaan adalah hasil dari masyarakat, dan dalam sebuah masyarakat pasti dihuni yang namanya manusia, baik itu laki-laki maupun perempuan. Diketahui beberapa kebudayaan yang ada di Madura mengesampingkan peran perempuan didalamnya, baik itu Budaya Kerapan sapi, Sapi sono', Mamajir dan termasuk budaya *Kamrat* sendiri. Kalau ditelaah lebih dalam yang membedakan antara laki-laki dan perempuan itu sebenarnya sudah hampir tidak ada, kecuali secara kodrati. Sebuah profesi, sebuah hobi dan lain-lain sudah tidak bisa membedakan peran laki-laki dan perempuan. Laki-laki yang tidak bisa memenuhi tuntutan kekeluargaan tidaklah bisa disebut maskulinitas. Begitupun sebaliknya perempuan tidaklah semuanya feminim yang harus elok, cantik, halus dan sebagainya. Perempuan juga maskulinitas jika mereka mengerjakan apa yang dilakukan oleh laki-laki.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Peneliti menggali data di lapangan dengan observasi, wawancara dan catatan lapangan mendalam kepada para informan yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan teknik analisa kualitatif, data diperiksa keabsahannya dengan triangulasi sumber, agar data yang diperoleh menjadi valid. Penelitian ini berlokasi di Desa Duko Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep.

Hasil penelitian ini, dideskripsikan melalui pemaparan berbagai informasi dari temuan data selama penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam budaya *kamrat* terdapat adanya hegemoni peran yang sepenuhnya dikuasai oleh kaum laki-laki. Baik peran sebagai *jengkara*, *lit*, yang mengoperasikan *gendheng dhum*' maupun anggota biasa. Dari adanya hegemoni peran tersebut, maka yang nampak maskulinitas dalam budaya *kamrat*. Dari sinilah terlihat jelas bahwa di Desa Duko Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep sistem patriarki masih sangat kental dan perempuan tidak diberikan keleluasaan untuk berperan di ruang publik, peran perempuan hanya di ranah domestik. Maka dengan mengesampingkan peran perempuan tersebut budaya *kamrat* syarat sekali dengan simbol-simbol maskulinitas yang mengharuskan hanya untuk laki-laki saja yang boleh ikut dan terlibat didalamnya.

Kata Kunci : Maskulinitas, Budaya *kamrat*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Judul Dalam	
Halaman Pengesahan I	iii
Halaman Pengesahan II.....	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan.....	vi
Halaman Ucapan Terima Kasih.....	vii
Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah.....	x
Halaman Persetujuan Publikasi	xi
Kata Pengantar.....	xii
Abstract	xiii
Abstrak	xiv
Daftar Isi.....	xv
Daftar Tabel	xviii
Daftar Gambar	xix
Daftar Lampiran	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori	9
1.5.1 Tinjauan Pustaka	9
1.5.2 Landasan Teori.....	10
1.5.2.1 Pengertian Budaya Kamrat.....	10
1.5.2.2 Pengertian Maskulinitas.....	12
1.5.2.3 Maskulinitas dalam Masyarakat Madura	15
1.5.2.4 Konsep Maskulinitas Tradisional	19
1.5.2.5 Hegemoni Maskulinitas	20
1.6 Metode Penelitian.....	21

1.6.1 Jenis Penelitian.....	21
1.6.2 Jenis Data.....	22
1.6.2.1 Data Primer	22
1.6.2.2 Data Sekunder	23
1.6.3 Metode Pengumpulan Data.....	23
1.6.3.1 Observasi	23
1.6.3.2 Wawancara	25
1.6.3.3 catatan Lapangan	26
1.6.4 Subjek Penelitian.....	27
1.6.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	28
1.6.6 Metode Pemeriksaan Keabsahan Data	29
1.6.7 Lokasi Penelitian	30
BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	
2.1 Kabupaten Sumenep.....	31
2.2 Kecamatan Arjasa	33
2.2.1 Kependudukan.....	35
2.2.2 Ekonomi dan tenaga Kerja.....	35
2.2.3 Agama dan Kepercayaan	36
2.2.4 Pendidikan.....	37
2.2.5 Gambaran Umum Komunitas Budaya Kamrat di Desa Duko	38
BAB III PEMBAHASAN	
3.1 Deskripsi Peranan laki-laki Sebagai Pelaku Utama Budaya Kamrat.....	40
3.1.1 Hegemoni Peran laki-laki dalam Budaya Kamrat.....	41
3.1.1.1 Jengkara	44
3.1.1.2 Lit.....	45
3.2.1 Tertutupnya Akses Perempuan dalam Budaya Kamrat.....	47
3.2.1.1 Pelarangan Untuk Terlibat dalam Budaya Kamrat.....	48
3.2.1.2 Adanya Prioritas Pekerjaan	52
3.2.1.3 Tidak Diberikannya Izin oleh Suaminya	54
3.2 Deskripsi Maskulinitas dalam Budaya Kamrat	58
3.2.1 Kuda Jantan dan Kuda Betina	63

3.2.2 Gendheng Dhumi’ dan Laki-Laki	65
3.2.3 Kamrat dan Simbol Kebanggaan Laki-laki	68
BAB IV. PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	74
4.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.2.1 Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Duko	35
Tabel 2.2.4.1 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Duko	38
Tabel 2.2.5.1 Komunitas budaya <i>Kamrat</i> di Desa Duko	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1.1 Peta Bagian Kabupaten Sumenep dan Kepulauan Kangean	33
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Izin Penelitian dari BAKESBANGPOLLINMAS	I
Lampiran Izin Penelitian dari Kecamatan Arjasa	II
Lampiran Pedoman Wawancara	III
Lampiran Dokumentasi Penelitian	IV
Lampiran Hasil Wawancara	V
Lampiran Catatan Lapangan	VI
Lampiran Peta Desa Duko	VII
Lampiran Peta Kecamatan Arjasa	VIII
Lampiran Riwayat Hidup Penulis	IX